

ABSTRAK

PERANCANGAN PUSAT SENI BUDAYA ADAT SAI BATIN LAMPUNG DI KAWASAN PESISIR

Oleh

GRACE NOVI TRIANA

Indonesia sebagai bangsa yang besar dengan kemajemukan sukunya memiliki latar belakang kebudayaan yang sangat beragam. Setiap daerah memiliki kekhasan budayanya yang biasanya menarik perhatian dan menjadi motor penggerak dunia pariwisata, salah satunya daerah Lampung. Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di ujung pulau Sumatera, yang juga memiliki kebudayaan yang sangat kaya dan beragam. Lampung sendiri memiliki semboyan yang berbunyi “Sang Bumi Ruwa Jurai”. Maknanya ialah bahwa Lampung sebagai satu daerah yang dihuni oleh dua suku, asli dan pendatang. Namun, terdapat makna lain yang terkandung dalam semboyan tadi. “Sang Bumi Ruwa Jurai” juga dapat dimaknai bahwa di bumi Lampung ini terdapat dua masyarakat adat, yaitu adat *pepadun* dan adat *saibatin*. Masyarakat kelompok adat Sai Batin kental dengan nilai aristokrasinya yang masih dipegang teguh oleh masyarakat adat sai batin. Proses

sejarah yang cukup panjang pun berlangsung, hingga akhirnya terbentuk kulturisasi serta akulturasi. Namun, dengan adanya perpaduan budaya yang terjadi, eksistensi adat sai batin mulai menurun dan terancam hilang. Maka berdasarkan hal yang ada, dibutuhkan sebuah cara yang efisien untuk menjaga keberlangsung kebudayaan adat sai batin. Salah satu cara untuk menjaga keberlangsungan budaya adalah dengan menyediakan sarana kebudayaan seperti Pusat Seni Budaya Adat Sai Batin. Pusat Seni Budaya Adat Sai Batin sebagai sebuah wadah untuk melakukan berbagai kegiatan meliputi usaha mengoleksi, mengonservasi, menginterpretasikan, hingga mempublikasikan artefak budaya kepada masyarakat.

Kata Kunci: Indonesia, Keberagaman Budaya, Lampung Sang Bumi Ruwa Jurai, Pusat Seni Budaya, Sai Batin

ABSTRACT

DESIGN OF THE SAI BATIN TRADITIONAL ART CULTURE CENTER OF LAMPUNG IN THE COASTAL AREA

By

GRACE NOVI TRIANA

Indonesia as a large nation with its ethnic diversity has a very diverse cultural background. Each region has its unique culture which usually attracts attention and becomes the driving force of the world of tourism, one of which is the Lampung area. Lampung is one of the provinces in Indonesia which is located at the tip of the island of Sumatra, which also has a very rich and diverse culture. Lampung itself has a motto that reads "The Earth Ruwa Jurai". The meaning is that Lampung is an area inhabited by two tribes, natives and immigrants. However, there is another meaning contained in this motto. "Sang Bumi Ruwa Jurai" can also be interpreted that on this Lampung earth there are two indigenous peoples, namely the pepadun custom and the saibatin custom. The people of the Sai Batin indigenous group are thick with their aristocratic values which are still firmly held by the Sai Inner indigenous people. A fairly long historical process took place, until finally culturization and acculturation were formed. However, with the cultural fusion that took place, the existence of the inner sai adat began to decline and was in danger

of being lost. So based on the existing things, an efficient way is needed to maintain the continuity of the traditional sai inner culture. One way to maintain cultural sustainability is to provide cultural facilities such as the Sai Batin Cultural Arts Center. The Sai Batin Traditional Cultural Arts Center as a forum to carry out various activities including collecting, conserving, interpreting, and publishing cultural artifacts to the public.

Keywords: Indonesia, Cultural Diversity, Lampung Sang Bumi Ruwa Jurai, Cultural Arts Center, Sai Batin